

ABSTRAK

PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL PASCA PERCERAIAN ORANG TUA DI KABUPATEN KARAWANG

Fakultas Psikologi UBP Karawang

(ps18.uununayah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Perceraian orang tua akan menimbulkan berbagai macam permasalahan pada individu dewasa awal, individu yang merasakan perceraian orang tua ketika tumbuh dewasa lebih memiliki masalah pada pernikahannya sendiri dan mereka lebih cenderung merasa pernikahannya akan berakhir juga. Dampak perceraian orang tua akibat kekerasan dalam rumah tangga, kesulitan ekonomi, dan perselingkuhan akan berdampak juga pada kepuasan pernikahan anak, karena merasa trauma dengan kegagalan pernikahan orang tuanya, sehingga individu tersebut menyimpan kecurigaan dan tidak mudah untuk mempercayai pasangannya. Untuk menciptakan kepuasan pernikahan diperlukan beberapa hal, salah satunya adalah kematangan emosi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada dewasa awal pasca perceraian orang tua di Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan memilih jenis *sampling purposive*. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya dan sampel berjumlah 100 responden yang diambil berdasarkan rumus lemeshow. Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data yaitu berupa skala kematangan emosi Hurlock (2017) dan skala kepuasan pernikahan Bradbury, Fincham & Beach (2010). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dan nilai *R square* sebesar 0.152 maka dapat dikatakan bahwa kematangan emosi mempengaruhi kepuasan pernikahan sebesar 15,2% dan sisanya sebesar 84,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Perceraian, Kematangan Emosi, Kepuasan Pernikahan

ABSTRACT

EFFECT OF EMOTIONAL MATURITY ON MARRIAGE SATISFACTION IN EARLY ADULTS POS DIVORCE OF PARENTS IN KARAWANG DISTRICT

Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University

(ps18.uununayah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Parental divorce will cause various kinds of problems in early adult individuals, individuals who experience parental divorce when growing up have more problems with their own marriages and they are more likely to feel their marriage will end as well. The impact of parental divorce due to domestic violence, economic difficulties, and infidelity will also have an impact on child marriage satisfaction, because they feel traumatized by the failure of their parents' marriage, so that the individual harbors suspicions and is not easy to trust his partner. To create marital satisfaction, several things are needed, one of which is emotional maturity. The purpose of this study was to determine the effect of emotional maturity on marital satisfaction in early adulthood after parental divorce in Karawang Regency. The method used in this research is quantitative method. The sampling technique used in this study is non-probability sampling by choosing the type of purposive sampling. The population in this study is unknown and a sample of 100 respondents was taken based on the Lemeshow formula. The measuring instruments used for data collection are Hurlock (2017) emotional maturity scale and Bradbury, Fincham & Beach (2010) marriage satisfaction scale. Based on the results of hypothesis testing conducted using simple linear regression analysis, it was obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, and an R square value of 0.152, it can be said that emotional maturity affects marital satisfaction by 15.2% and the remaining 84.8% which is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Early Adulthood, Divorce, Emotional Maturity, Marriage Satisfaction